

MINAT MENJADI GURU MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF

M Dani Subarna¹, M Faris A², Wahid Munawar³

¹⁻³Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri,
Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

¹mohdanisubarna@upi.edu, ²mfarisa@upi.edu, ³wahidmunawar@upi.edu

Abstrak

Pendidikan merupakan hal yang tidak bisa lepas dari kehidupan, peran guru dalam pendidikan sangatlah krusial dan tidak bisa dilepas satu sama lain karena guru itu sendiri salah satu komponen yang dapat menunjang keberlangsungan pendidikan, penelitian ini dilakukan untuk bisa melihat dan menganalisa seberapa banyak mahasiswa aktif pendidikan teknik otomotif yang berminat menjadi guru, metode penelitian yang dilakukan adalah dengan metode kuantitatif dengan pendekatan survei, dan survei yang digunakan adalah *g-form* dengan maksud untuk mempermudah responden dalam menjawab atau mengisi kuisioner yang diberikan, responden adalah mahasiswa aktif pendidikan teknik otomotif tahun angkatan 2020, 2021, 2022 dengan jumlah sebanyak 54 responden. Hasil penelitian sebanyak 56,8% responden berminat menjadi seorang guru dan 43% tidak berminat menjadi guru, 1) 65% responden menjawab tidak cukup pada indikator penghasilan, 2) 65% responden taat beragama, 3) 70% responden berasal dari keluarga yang berkecukupan, 4) 70% responden bukan berasal dari keluarga yang berprofesi sebagai guru, 5) 76% setuju bahwa guru pekerjaan yang terdandang, 6) 69% termotivasi oleh guru terdahulu. Kesimpulannya sebagian besar mahasiswa pendidikan teknik otomotif berminat menjadi guru.

Kata Kunci: pendidikan, minat, guru, teknik.

Abstract

Education is something that cannot be separated from life, the role of teachers in education is very crucial and cannot be separated from each other because the teacher himself is one of the components that can support the continuity of education, this research was conducted to be able to see and analyze how many students active in automotive engineering education who are interested in becoming teachers, the research method used is a quantitative method with a survey approach, and the survey used is *g-form* with the aim of making it easier for respondents to answer or fill out the questionnaire given, the respondents are active students of automotive engineering education class of 2020, 2021, 2022, totalling 54 respondents. The research results showed that 56.8% of respondents were interested in becoming teachers and 43% were not interested in becoming teachers, 1) 65% of respondents answered that income indicators alone were not enough, 2) 65% of respondents adhere to religious beliefs, 3) 70% of respondents come from well-off families, 4) 70% of respondents do not come from families who work as teachers, 5) 76% agree that teaching is a respected job, 6) 69% were motivated by previous teachers. In conclusion, most automotive engineering students are interested in becoming teachers.

Keywords: education, interests, teachers, techniques

Pendidikan adalah pondasi utama bagi pengembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan menurut Plato adalah sesuatu yang dapat membantu perkembangan individu dari jasmani dan akal dengan sesuatu yang dapat memungkinkan tercapainya sebuah kesempurnaan. Di dalam dunia pendidikan, peran seorang guru sangatlah penting dalam membentuk generasi mendatang. Dalam konteks pendidikan teknik otomotif, keberadaan guru yang berkualitas menjadi

krusial dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia industri otomotif atau jenjang perguruan tinggi yang menunjang edukasi serta pengembangan di bidang pendidikan dan teknologi otomotif yang terus berkembang pesat.

Universitas Pendidikan Indonesia merupakan salah satu perguruan tinggi badan hukum atau PTN BH yang cukup terkenal di Indonesia dikarenakan orientasi dan dedikasinya mencetuskan guru-guru yang

berkualitas dan berdedikasi untuk membantu berkontribusi mencerdaskan kehidupan bangsa, tetapi yang menjadi permasalahan ialah tidak setiap individu yang masuk ke UPI terutama pada prodi Pendidikan ingin berkecincinambung pada pekerjaan guru, ada saja beberapa mahasiswa UPI yang berasal dari prodi yang “Pendidikan” tapi ingin bekerja di Industri atau pada bidang swasta.

Sebagai mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan, mahasiswa tersebut harus tahu terlebih dahulu apa itu definisi guru, menurut A. Malik Fajar (1998: 211), guru merupakan sosok yang mengemban tugas mengajar, mendidik, dan membimbing. Dan mahasiswa kependidikan pun haruslah benar benar menguasai terlebih dahulu mengenai bagaimana menjadi guru yang baik dengan menguasai dan memahami 4 kompetensi guru. Pada dasarnya kompetensi diartikan sebagai kemampuan atau kecakapan. Mc. Load (1990) mendefinisikan kompetensi sebagai perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Ini menjadi dasar bahwasanya keempat kompetensi tersebut harus benar-benar dikuasai oleh mahasiswa prodi kependidikan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 pasal 8, kompetensi guru meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Pemilihan profesi sebagai seorang guru tidaklah sembarangan, terlebih lagi di bidang pendidikan teknik otomotif. Diperlukan minat yang kuat serta pemahaman mendalam akan materi yang akan diajarkan nantinya. Menurut Shalahudin (Darmadi 2017:310) mengatakan minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Sedangkan menurut Syah (2005:151), “minat diartikan sebagai ambisi yang besar seseorang terhadap sesuatu. Jadi sangat jelas bahwasanya mahasiswa yang memilih jalur pendidikan ini perlu memahami bahwa menjadi seorang guru tidak hanya tentang mentransfer pengetahuan, tetapi juga tentang menjadi teladan yang menginspirasi dan membimbing siswa-siswinya dengan didasari perasaan yang ingin berkontribusi

menuju kesuksesan siswa-siswinya di bidang otomotif.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode penelitian kuantitatif melalui pendekatan survei, pendekatan survei yang digunakan adalah melalui kuisisioner atau angket dalam bentuk g-form, penggunaan g-form ini dimaksudkan untuk mempermudah kaitanya dalam pengumpulan data dan perolehan hasil melalui grafik atau diagram dan juga memudahkan para sampel peneliti untuk bisa mengakses kuisisioner terkait yang akan diberikan. Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif prodi Pendidikan Teknik Otomotif tahun angkatan 2019, 2021 dan 2022, dengan populasi sampel sebanyak 54 responden. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuisisioner atau angket dengan model skala dikotomis. Pernyataan pada skala dikotomis hanya ada dua pilihan jawaban dan kedua pilihan jawaban ini saling bertentangan antara satu dengan yang lainnya contohnya seperti “Ya”, “Tidak”, skala dikotomis mendorong responden untuk memberikan jawaban yang lebih jelas sehingga hasil penelitian pun dapat lebih relevan

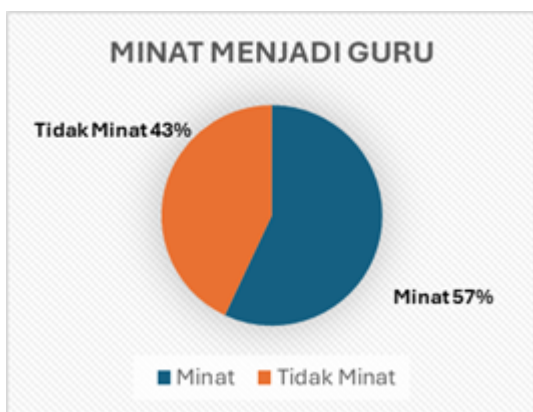
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada sebanyak 54 responden, maka didapatkan hasil mahasiswa yang berminat atau tidak menjadi guru, hasil penelitian menunjukkan.

Tabel 1. Minat Mahasiswa Menjadi Guru

Minat Menjadi Pendidik/Guru		
Jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	31	57%
Tidak	23	43%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa Sebagian besar mahasiswa aktif pendidikan teknik otomotif memiliki kemauan untuk berprofesi sebagai pendidik sedangkan sebanyak 16 orang tidak berminat untuk berkecincinambung dalam ranah pendidikan utamanya menjadi seorang pendidik, hasil penelitiannya juga dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 1. Minat Mahasiswa PTO untuk Menjadi Guru

Pembahasan

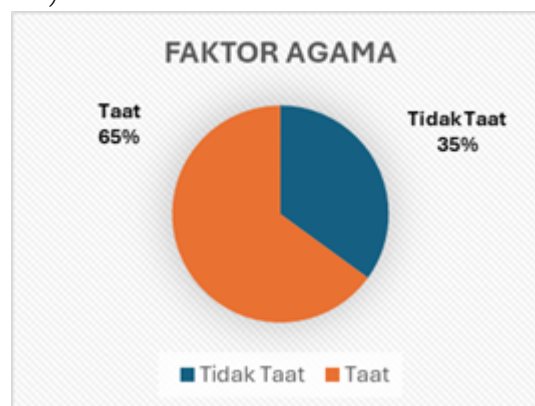
Pada hasil penelitian pun di dapatkan hasil beberapa indikator atau faktor mengapa mahasiswa aktif pendidikan teknik otomotif berminat atau tidaknya menjadi seorang guru, menurut Suryono & Hariyanto (2015:180) faktor terpengaruhnya minat adalah internal dan eksternal, maka dengan itu indikator tersebut diantaranya yaitu faktor penghasilan seorang guru di mata mahasiswa pendidikan teknik otomotif, faktor agama atau panggilan jiwa untuk menjadi seorang guru, faktor latar belakang ekonomi keluarga, faktor latar belakang profesi orang tua mahasiswa, faktor sosial atau faktor yang berkaitan dengan masyarakat luas.



Gambar 2. Kecukupan Penghasilan Guru Menurut Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapat hasil berupa sebanyak 64,9% responden menjawab bahwa penghasilan seorang guru itu tidak cukup, tidak cukup disini diartikan bahwasanya penghasilan guru tersebut dibawah umr rata-rata, faktor tersebut menjadi salah satu faktor yang sangat krusial dan sangat mempengaruhi mahasiswa

bilamana mereka ingin berkecincambung di ranah pendidikan karena kesejahteraan dalam pekerjaan merupakan unsur penting yang dipertimbangkan oleh seseorang (Anoraga 2009).



Gambar 3. Faktor Ketaatan dalam Beragama Mahasiswa PTO

Pada hasil penelitan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebanyak 65% mahasiswa menjawab taat dengan artian mahasiswa pendidikan teknik otomotif sebagian besar taat beragama.



Gambar 4. Faktor Latar Belakang Ekonomi Mahasiswa PTO

Sebanyak 70% responden mahasiswa aktif pendidikan teknik otomotif mengisi bahwa mereka berasal dari latar belakang ekonomi keluarga yang berkecukupan dan sebanyak 29% menjawab bahwa mereka berasal dari latar belakang keluarga yang berkecukupan.



Gambar 5. Faktor Profesi Orang Tua

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan sebanyak 70,3% responden menjawab bahwa mereka bukan berasal dari keluarga yang orang tuanya berprofesi sebagai guru, ini menjadi hal yang penting karena bimbingan dan pendidikan seorang anak akan didapat pertama kalinya dalam lingkungan keluarga (Hasbullah, 2009:38), indikasinya bahwa seseorang yang berminat menjadi guru tidak harus berasal dari latar belakang keluarga yang berprofesi sebagai seorang guru juga.



Gambar 6. Faktor Status Sosial Guru Menurut Mahasiswa PTO

Sebanyak 75% responden setuju bahwa guru adalah pekerjaan yang mulia hal tersebut atas dasar teori yang dijelaskan oleh Hurlock (2010:145) bahwa salah satu indikasi seseorang memilih pekerjaan adalah dengan status sosial pekerjaanya.



Gambar 7. Faktor Guru yang Menjadi Inspirasi Mahasiswa PTO

Sebagian besar mahasiswa pendidikan teknik otomotif setuju bahwa pengalaman positif dengan guru-guru terdahulu memotivasi mereka untuk memilih profesi guru.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulanya Sebagian besar mahasiswa pendidikan Teknik otomotif berminat menjadi guru sementara yang lainya tidak berminat.

Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti karena faktor orang tua, faktor ketaatan dalam beragama, faktor status sosial, faktor ekonomi, faktor pekerjaan orang tua, atau terinspirasi oleh guru yang pernah mereka temui. Walau di sisi lain mahasiswa juga memahami penghasilan seorang guru masih belumlah cukup.

Saran

Pada hasil penelitian ini ditemukan bahwa tidak semua mahasiswa yang menempuh kuliah pada ranah jurusan pendidikan ingin menjadi guru, maka seharusnya pihak universitas dan tenaga pendidik di ruang lingkup universitas harus memberikan edukasi serta arahan bagaimana menjadi guru yang professional kepada mahasiswanya.

DAFTAR RUJUKAN

- Anoraga, A. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Anwar, M. 2018. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta : Prenada Media Group
- Djali, H. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:

Bumi Akasara

Fajar. A. M. 1998. *Visi Pembaruan Pendidikan Islam*. Jakarta: Balai Pustaka.

Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hurlock, Elizabeth. 2010. *Perkembangan Anak* Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Nurhakim, A. 2023. *Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli dan Fungsi Pentingnya*. (Online) :<https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/pendidikan-menurut-para-ahli/>. Diakses 4 Desember 2024.

Republik Indonesia. 2005. *Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Guru*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Suryono & Hariyanto. 2015. *Implementasi Belajar & Pembelajaran*. Bandung Remaja Rosdakarya

Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Tri, F. 2020. *4 Kompetensi Guru yang Wajib Dimiliki oleh Calon Guru*. (Online). https://gurubinar.id/blog/4-kompetensi-guru-yang-wajib-dimiliki-oleh-calon-guru?blog_id=53. Diakses 4 Desember 2024.

